

IMPLEMENTASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK) PADA SISWA SD MUHAMMADIYAH 29 SURABAYA KELAS II DI ERA PANDEMI COVID-19

Miko Fitri Ana, Badruli Martati, Kunti Dian Ayu Afiani
Universitas Muhammadiyah Surabaya

e-mail : miko.fitriana-2020@fkip.um-surabaya.ac.id,
badrulimartati@fkip.um-surabaya.ac.id, kuntidianayu@fkip.um-surabaya.ac.id

Abstract : Implementation of Strengthening Character Education for The Second Grade Students of Muhammadiyah 29 Surabaya Elementary School In the Era of the Covid-19 Pandemic. The impact of the COVID-19 pandemic that hit Indonesia caused the learning system to be changed remotely to "Distance Learning". Changes in the learning system certainly have several impacts. This study aims to describe the implementation of strengthening character education through distance learning. This research method uses descriptive qualitative with technical data collection using triangulation, namely observation, interviews, and documentation. The data analysis technique of this research uses data reduction, data presentation, data presentation and verification. The results of the research that has been carried out, it can be concluded that from the five aspects studied there are three sub-aspects that are not implemented properly including discipline, task collection, student independence in mentoring during learning, and facility constraints when carrying out learning. The suggestions for researcher are to increase the indicators in observing students character during distance learning.

Keywords : Character, Covid-19, Distance Learning

Abstrak : Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Pada Siswa SD Muhammadiyah 29 Surabaya Kelas II di Era Pandemi Covid-19. Dampak pandemi covid-19 yang melanda Indonesia menyebabkan sistem pembelajaran diubah secara jarak jauh menjadi "Pembelajaran Jarak Jauh". Perubahan sistem pembelajaran tentunya menimbulkan beberapa dampak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi penguatan pendidikan karakter melalui pembelajaran jarak jauh. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan teknis pengambilan data menggunakan triangulasi yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dari lima aspek yang diteliti terdapat tiga sub aspek yang kurang terlaksana dengan baik diantaranya kedisiplinan pengumpulan tugas, kemandirian siswa dalam pendampingan saat pembelajaran, dan kendala fasilitas saat melakukan pembelajaran. Adapun saran untuk peneliti agar lebih memperbanyak indikator dalam observasi karakter siswa saat pembelajaran jarak jauh.

Katakunci : Covid-19, Karakter, Pembelajaran Jarak Jauh.

PENDAHULUAN

Pandemi adalah sebuah wabah penyakit yang menyebar luas di seluruh dunia akibat dari penyebaran infeksi antarmanusia (Qiu et al., 2017) dan mengakibatkan banyak orang meninggal (Samal, 2014). Wabah penyakit menular yang menjadi pandemi banyak yang terjadi akibat infeksi virus. Dampak penyakit Covid-19 diseluruh dunia

membuat banyaknya peraturan baru, diawali dengan adanya *lockdown* dimana seluruh masyarakat diwajibkan untuk berkegiatan di rumah hingga peraturan *physical distancing* untuk meminimalisir adanya kontak langsung antar manusia. Pandemi Covid-19 telah melanda seluruh negara di berbagai belahan dunia dan khususnya melanda Indonesia yang telah menciptakan istilah "*New Normal*".

Pandemi Covid-19 mengancam kesehatan seluruh manusia dan negara di dunia yang menyebar hampir 200 negara dunia (Aisyah et al., 2021).

Dampak pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia menyebabkan sistem pembelajaran diubah secara jarak jauh menjadi “Pembelajaran Jarak Jauh”, sesuai dengan Permendikbud No. 24 tahun 2012 (Kemendikbud, 2012). Perubahan sistem pembelajaran tentunya menimbulkan beberapa dampak. Hal ini selaras dalam (Mulyana et al., 2020) menyatakan bahwa dampak penting lain yang dialami pendidikan di Indonesia, yang juga dialami banyak negara, adalah metode pembelajaran yang secara mendadak harus dilakukan secara jarak jauh atau melalui model pembelajaran dalam jaringan dan luar jaringan. Pembelajaran daring akan berjalan dengan baik dengan adanya dukungan baik mulai dari wali murid, teman sejawat dan terfasilitasi koneksi internet (Muhammad et al., 2021). Rusman dalam Yuangga (2020) menyatakan salah satu kelebihan dari pembelajaran jarak jauh yaitu peserta didik dapat belajar atau mereview bahan pelajaran setiap saat dan di mana saja kalau diperlukan. Akan tetapi dari beberapa kelebihan tersebut cenderung berdampak negatif. Wijayanti dan Fauziah (2021) menyatakan bahwa pembelajaran jarak jauh akan berdampak untuk orangtua dan menjadi kendala bagi guru Sekolah Dasar yakni kurangnya pengawasan kegiatan siswa saat belajar dari rumah (Rigianti, 2020). Kurangnya pengelolaan pengawasan siswa dapat berakibat ketidak-efektifan pembelajaran dan salah satu hal yang penting yakni pembentukan karakter.

Pendidikan Karakter memiliki 5 nilai utama yakni nilai religius, gotong royong, nasional, mandiri, dan integritas. “Gerakan PPK sendiri menempati

pendidikan karakter sebagai dimensi terdalam atau inti pendidikan nasional sehingga pendidikan karakter menjadi poros implementasi pendidikan dasar” (Kemendikbud, 2017). Hasil penelitian (Murniyetti et al., 2016) juga menyatakan bahwa terdapat 8 tema penting tentang pola pelaksanaan pendidikan karakter efektif. Hal serupa juga dinyatakan oleh (Putri, 2018) bahwa karakter akan terbentuk bila aktivitas dilakukan berulang-ulang secara rutin hingga menjadi suatu kebiasaan, yang akhirnya tidak hanya menjadi suatu kebiasaan saja tetapi sudah menjadi suatu karakter.

(Wuryandani et al., 2014) menyimpulkan bahwa untuk mendukung tercapainya keberhasilan internalisasi nilai karakter disiplin di sekolah ini, dibuat sembilan kebijakan sekolah, yaitu program pendidikan karakter, menetapkan aturan sekolah dan aturan kelas, melakukan sholat Dhuha dan Sholat Dhuhur berjamaah, membuat pos afektif di setiap kelas, memantau perilaku kedisiplinan siswa di rumah melalui buku catatan kegiatan harian, memberikan pesan-pesan afektif di berbagai sudut sekolah, melibatkan orang tua, melibatkan komite sekolah, dan menciptakan iklim kelas yang kondusif. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter sangatlah berpengaruh terhadap beberapa hal seperti hasil penelitian (Puspitasari et al., 2021) bahwa pembentukan karakter yang negatif dipengaruhi oleh penggunaan gadget dengan intensitas tinggi. Begitu juga dengan (Roziqin et al., 2021) yang menyatakan bahwa dampak negatif dari pembelajaran dirumah ber-pengaruh terhadap karakter religius siswa. Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil penelitian (Afiani & Faradita, 2021) bahwa beberapa faktor kendala saat pembelajaran daring salah satunya yaitu

keterbatasan fasilitas yang dimiliki siswa dan kondisi jaringan yang tidak stabil.

Hasil observasi dan wawancara oleh guru kelas II B SD Muhammadiyah 29 Surabaya, menyatakan bahwa pelaksanaan penguatan pendidikan karakter sangat tidak maksimal karena dilakukan secara daring dimana guru tidak bisa memantau secara langsung kegiatan yang anak-anak lakukan. Selain terkendala karena situasi daring, penggunaan gadget juga berpengaruh terhadap pembentukan karakter anak-anak.

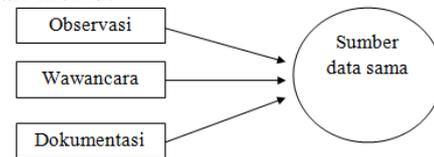
Berdasarkan penjabaran di atas, maka peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi penguatan pendidikan karakter melalui pembelajaran jarak jauh. Sehingga penguatan pendidikan karakter tetap termuat dalam setiap kegiatan pembelajaran. Mengingat pentingnya penguatan pendidikan karakter pada pembelajaran jarak jauh era pandemi Covid-19 saat ini, peneliti berpendapat bahwa sangat penting untuk melaksanakan penelitian tentang “Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pada Siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah 29 Surabaya Kelas II di Era Pandemi Covid-19”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran sebuah kejadian yaitu implementasi PPK pada siswa sekolah dasar. Hal ini selaras dengan pendapat Sugiyono (2017:15) yang menyatakan metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Objek penelitian ini

merupakan siswa SD Muhammadiyah kelas II.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik, dimana teknik tersebut terdapat wawancara, observasi, dokumentasi atau kuisioner. Sebagai sumber triangulasi yaitu guru, siswa, dan wali murid.



Gambar 1.

Triangulasi Teknik (Sugiyono, 2017)

Wawancara digunakan untuk mendapatkan sebuah data yang berkaitan dengan PPK yang dilakukan oleh pendidik saat pembelajaran. Sasaran informan adalah guru kelas dan wali murid sebagai sumber data primer serta kepala sekolah dan murid sebagai sumber sekunder. Observasi dilakukan untuk mengamati sikap anak-anak saat pembelajaran di era pandemi Covid-19. Sasaran obyek adalah siswa kelas II SD Muhammadiyah 29 Surabaya. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data pelengkap saat proses pembelajaran berlangsung saat pandemi Covid-19 berupa foto, rekaman dan sebagainya. Triangulasi teknik ini dilakukan untuk mengecek ulang data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen sehingga menghasilkan data yang absah yang digunakan untuk hasil penelitian (Arikunto, 2010). Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan pengambilan data melalui wawancara dengan kepala sekolah dan wali murid menggunakan

zoom, hasil wawancara dengan wali murid FA diperoleh hasil bahwa dalam kegiatan pembelajaran, siswa belum bisa melakukan pembelajaran sendiri karena terdapat kendala seperti internet, tampilan zoom yang tidak keluar sehingga siswa mengalami kendala saat pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian Afiani (2020) yang menyatakan bahwa terdapat kendala seperti fasilitas dan kendala internet yang tidak stabil. Hasil wawancara dengan walimurid MA bahwa pembelajaran jarak jauh ini juga berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa saat mengumpulkan tugas dan mengerjakan tugas. Hasil wawancara AS menyatakan bahwa masih ada beberapa siswa yang tidak mendapat pendampingan saat KBM berlangsung secara online seperti penelitian (Rigianti, 2020) yang menyatakan pembelajaran jarak jauh menjadi kendala bagi guru sekolah dasar yakni kurangnya pengawasan kegiatan siswa saat belajar dari rumah.

Hasil wawancara dengan guru kelas BS diperoleh hasil bahwa guru sudah melakukan kegiatan pembelajaran karakter saat melakukan pembelajaran diantaranya mengucapkan salam di awal dan akhir pembelajaran, memberikan empati saat pembelajaran berlangsung, mengintruksikan untuk mengerjakan semua tugas secara mandiri saat pembelajaran jarak jauh. Akan tetapi, pada aspek nasional yaitu disiplin dalam waktu saat mengerjakan tugas memang terdapat enam siswa yang belum melaksanakan dengan baik karena terkendala orangtua yang bekerja sehingga tugas siswa tidak dapat terkumpul dengan tepat waktu.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah JA diperoleh data bahwa sekolah sejak awal sudah menerapkan

pembiasaan berbasis karakter siswa seperti outdoor, PIT (Pembelajaran Instansi Terkait), pembiasaan sehari-hari seperti mengucapkan salam saat memulai kegiatan belajar mengajar dan lain-lain. Selain itu, JA menyatakan bahwa penanaman pendidikan karakter sejak dini sangatlah penting.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dari lima aspek yang diteliti terdapat tiga sub aspek yang kurang terlaksana dengan baik diantaranya kedisiplinan pengumpulan tugas, kemandirian siswa dalam pendampingan saat pembelajaran, dan kendala fasilitas saat melakukan pembelajaran. Pembelajaran jarak jauh juga sangat berpengaruh dalam perubahan karakter siswa dimana mengalami perbedaan saat belajar di sekolah dengan di rumah. Untuk melatih pendidikan karakter harus melalui beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah. Hal ini dapat disimpulkan bahwa implementasi penguatan pendidikan karakter di era pandemi covid-19 belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Adapun saran untuk peneliti agar lebih memperbanyak indikator dalam observasi karakter siswa saat pembelajaran jarak jauh.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiani, K. D. A., & Faradita, M. N. (2021). Analisis Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Daring Menggunakan Ms. Teams pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 9(1), 16–27.
- Aisyah, A., Salehudin, M., Yatun, S.,

- Komariah, D. L., Aminda, N. E. R., Hidayati, P., Latifah, N., & Yani, Y. (2021). Persepsi Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Pada Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 60–75.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Renika Cipta.
- Kemendikbud. (2012). Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi.
- _____. (2017). Infografis Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).
- Muhammad, M., Setiawan, F., & Afiani, K. D. A. (2021). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 pada Guru Sekolah Dasar Muhammadiyah Se-Kota Surabaya. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2), 949–959.
- Mulyana, Siagian, N., Basid, A., Saimroh, Sovitriana, R., Habibah, N., Saepudin, J., Maimunah, M. A., Muaripin, & Oktavian, C. N. (2020). Pembelajaran Jarak Jauh Era Covid-19. In *Litbangdiklat Press*.
www.balitbangdiklat.kemenag.go.id
- Murniyetti, M., Engkizar, E., & Anwar, F. (2016). Pola pelaksanaan pendidikan karakter terhadap siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(2).
- Puspitasari, V., Martati, B., & Pribowo, F. S. P. (2021). Analisis Dampak Gadget Pada Pembentukan Karakter Dalam Masa Pandemi Covid 19 Siswa MI Muhammadiyah 27 Surabaya. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 7(1), 7–13.
- Putri, D. P. (2018). Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Era Digital. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 37. <https://doi.org/10.29240/jpd.v2i1.439>
- Qiu, W., Rutherford, S., Mao, A., & Chu, C. (2017). The Pandemic and its Impacts. *Health, Culture and Society*, 9, 1–11. <https://doi.org/10.5195/hcs.2017.221>
- Rigianti, H. A. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Banjarnegara. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 7(2).
- Roziqin, K., Martati, B., & Putra, D. A. (2021). Analisis Karakter Religius Siswa dalam Belajar dari Rumah pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 7(1), 1–6.
- Samal, J. (2014). A historical exploration of pandemics of some selected diseases in the world. *International Journal of Health Sciences and Research*, 4(2), 165–169.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Wijayanti, R. M., & Fauziah, P. Y. (2020). Perspektif dan Peran Orangtua dalam Program PJJ Masa Pandemi Covid-19 di PAUD.

Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2), 1304–1312.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.768>

Wuryandani, W., Maftuh, B., & Budimansyah, D. (2014). Pendidikan karakter disiplin di sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 33(2).